

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Diah Ismalaranti
NIM : 4201409040
Program Studi : Pend. Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala SMA Negeri 2 Ungaran

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.
NIP 196110261991031001

Dra. Jadmi Rahayu, MM.
NIP 195912051985032006

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Ungaran yang berlangsung kurang lebih 3 bulan dengan baik.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2, praktikan menemui berbagai kendala yang dapat diselesaikan dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu pada praktikan mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Jadmi Rahayu, MM, selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Dr. Ani Rusilowati, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL.
5. Sri Indihartati, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Ungaran yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 2 Oktober 2012

Penyusun

Diyah Ismalaranti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan PPL	
C. Manfaat PPL	
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	
B. Dasar Pelaksanaan PPL	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan	
E. Proses Pembimbingan	
F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi

kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Mahasiswa telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program

Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro 277 Ungaran.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI IPA 2, mata pelajaran yang diajarkan adalah Fisika. Adapun materi pelajaran Fisika yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas XI IPA 2 selama PPL II berlangsung yaitu Analisis Gerak Secara Vektor, Gerak Melingkar, Gerak Parabola, Elastisitas dan Getaran.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - b. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - e. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - f. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - g. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - h. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
 - c. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan

kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

- d. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

G. Guru Pamong

Guru pamong Fisika merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Fisika dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas XI-IPA. Di SMA Negeri 2 Ungaran sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep fisika yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah mitra, praktikan memiliki simpulan bahwa kewajiban seorang guru (praktikan) terdiri dari merencanakan, mempraktekkan, dan mengevaluasi pembelajaran yang direncanakan dalam proses pengajaran di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran dibutuhkan untuk memberikan pedoman guru (praktikan) untuk tercapainya tujuan belajar.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan, antara lain:

1. Dalam mempraktekkan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus memiliki bekal materi yang cukup dan diwajibkan memiliki kemampuan untuk mengelola di dalam kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing dan mengajarkan peserta didik yang memiliki karakter beragam.
3. Dalam mengajar, seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Diyah Ismalaranti**
NIM : **4201409040**
Fakultas : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**
Jurusan : **Fisika**
Prodi : **Pend. Fisika**
Bidang Studi Praktikan : **Fisika**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut maka akan terbentuk menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan praktikan terjun langsung untuk mengajar dalam kelas.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Ilmu fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa adanya rasa cukup antusias terhadap pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jawaban dari siswa juga sangat baik sehingga masing-masing siswa mendapat nilai di atas KKM. Pembelajaran fisika dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah dan dengan metode dan media yang bervariasi.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu. Agar mendapatkan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik. Karena dengan keaktifan tersebut, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan mengambil pelajaran dari pengalamannya. Selain itu, perlu adanya laboratorium dan media yang mendukung dalam pembelajaran fisika agar siswa lebih tertarik mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM, tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Ungaran cukup memadai walaupun masih sedikit yang harus dibenahi. Pembelajaran fisika pada kelas X, XI dan XII sudah cukup baik karena didukung dengan fasilitas yang ada tetapi penggunaan laboratorium kurang dimanfaatkan secara maksimal, karena laboratorium Fisika hanya 1 ruangan dan penggunaannya bergantian dan terkadang terdapat kelas yang bertumbukan sehingga lebih diprioritaskan untuk kelas XII.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Sri Indihartati. Pembelajaran Fisika diajarkan dengan terstruktur sesuai dengan rencana dan program yang telah dibuat sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Ditambah dengan suasana kelas yang nyaman tiap kelas berisi kurang dari 40 siswa, sehingga tidak terlalu ramai dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil PPL II yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi

profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I yang lalu praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten. Pada PPL 2 praktikan telah belajar banyak dari guru pamong yang memang sudah memiliki banyak pengalaman. Namun praktikan masih perlu untuk banyak latihan, karena kemampuan praktikan masih belum mumpuni untuk menjadi guru.

5. Kualitas Pembelajaran Sekolah

Selama PPL II berlangsung, praktikan mempraktikkan langsung bagaimana proses belajar mengajar yang telah didapat pada saat melaksanakan microteaching. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan pada diri praktikan, sehingga masih perlu latihan. Pada pembelajaran, praktikan menggunakan metode ceramah, penggunaan media, dan lain-lain. Karena pembelajaran yang bervariasi akan lebih menarik untuk siswa, dan siswa dapat mengerti tentang materi. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara merancang perangkat pembelajaran, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi UNNES hendaknya microteaching dilakukan jauh lebih awal dan tidak hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan karena untuk melatih mahasiswa agar dapat menyesuaikan kondisi kelas.

Semarang, 2 Oktober 2012

Mengetahui:

Guru Pamong,

Sri Indihartati, M.Pd.

NIP.196401261986012002

Guru Praktikan,

Diyah Ismalaranti

NIM. 4201409040

DAFTAR LAMPIRAN

1. Analisis Ulangan Harian I Kelas XI IPA
2. Jadwal Mengajar XI IPA 2
3. Jurnal Kegiatan Praktikan PPL di SMA N 2 Ungaran
4. Lembar Diskusi Siswa Bab Elastisitas
5. Lembar Kerja Siswa Bab Elastisitas Hukum Hooke
6. Pemetaan Fisika Kelas XI IPA 2012/2013
7. Program Semester 2 Kelas XI IPA 2012/2013
8. Program Semester 1 Kelas XI IPA 2012/2013
9. Program Tahunan Fisika Kelas XI IPA 2012/2013
10. Rincian Minggu Efektif 2012/2013
11. RPP Elastisitas Kelas XI IPA Semester 1 2012/2013
12. RPP Persamaan Gerak Kelas XI IPA Semester 1 2012/2013
13. Silabus Fisika Kelas XI IPA Semester 1 2012/2013
14. Soal Ulangan Harian 1 XI IPA
15. Soal Ulangan Harian 1 XI IPA (Susulan dan Remidi)
16. Soal Ulangan Harian 2 A Kelas XI IPA
17. Soal Ulangan Harian 2 B Kelas XI IPA
18. Soal Ulangan Harian 2 Kelas XI IPA (Susulan dan Remidi)
19. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
20. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
21. Presensi Mahasiswa PPL di SMA N 2 Ungaran.

